

Perpustakaan Keliling: Perangi Minim Literasi Demi Terwujudnya Best Generasi

Jefik Zulfikar Hafizd^{1*}, Rifkih Maulana², Mohamad Rana³, Edy Setyawan⁴, Ahmad Rofii⁵, Fifi Alaydiah⁶, Suci Setiawati⁷, Rizki Huda⁸, Agustina Aryanti⁹, Muhammad Zaki Mubarak¹⁰, Zelanti Deviana Putri¹¹, Mila Herawati¹³, Gilang Rahmadani¹⁴, Rifana Fauziah¹⁵, Julfi Fajri¹⁶, M. Haikal Rizky¹⁷, Dean Alfaris¹⁸, Mario Rizaldi¹⁹, Syaeful Anam²⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

*e-mail korespondensi: htni@syekhnurjati.ac.id

Abstract

The Mobile Library (PERPUSLING) activity organized by the Islamic Constitutional Law Student Association (HMJ HTN) on May 11, 2024, aimed to enhance reading interest and expand literacy access for the community in Sindang Jawa Village, Pasanggrahan Village, and Karangasem Village, Cirebon Regency. Using a Participatory Action Research (PAR) approach, this activity actively involved community members and HMJ HTN members at every stage of implementation. The primary focus was on children and families with limited access to quality reading materials. PERPUSLING successfully increased knowledge, reading interest, and community awareness about the importance of literacy through activities such as storytelling, fun games, and interactive quizzes. Although the activity was generally successful, some technical and operational challenges were encountered, including issues related to documentation and time management. Solutions were implemented through enhanced communication, teamwork, and time discipline. The results of this activity showed increased enthusiasm for reading among the community and reinforced the importance of mobile libraries as a means to empower literacy in areas with limited access.

Keywords: Mobile Library; Reading Interest; Community Development; Participatory Action Research; Cirebon

Abstrak

Kegiatan Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara (HMJ HTN) pada 11 Mei 2024 bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan memperluas akses literasi bagi masyarakat di Desa Sindang Jawa, Desa Pasanggrahan, dan Desa Karangasem, Kabupaten Cirebon. Menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), kegiatan ini melibatkan masyarakat dan anggota HMJ HTN secara aktif di setiap tahap pelaksanaan. Fokus utama kegiatan adalah anak-anak dan keluarga yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Kegiatan PERPUSLING berhasil meningkatkan pengetahuan, minat baca, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi melalui aktivitas seperti storytelling, fun game, dan kuis interaktif. Meskipun kegiatan ini berjalan sukses, beberapa kendala teknis dan operasional dihadapi, termasuk dalam hal dokumentasi dan manajemen waktu. Solusi diterapkan melalui peningkatan komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinan waktu. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan antusiasme masyarakat dalam membaca dan memperkuat pentingnya perpustakaan keliling sebagai sarana untuk memberdayakan literasi di daerah dengan keterbatasan akses.

Kata Kunci: Perpustakaan Keliling; Minat Baca; Pengembangan Masyarakat; Participatory Action Research; Cirebon

Accepted: 2024-09-28

Published: 2025-04-10

PENDAHULUAN

Minimnya literasi di Indonesia menjadi salah satu permasalahan serius yang harus segera ditangani. Berdasarkan data UNESCO dan berbagai survei internasional, indeks literasi masyarakat Indonesia masih berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Anak-anak yang seharusnya memiliki ketertarikan besar terhadap dunia baca semakin teralihkan oleh hiburan digital, seperti game online, yang mengurangi minat mereka untuk membaca buku (Caesaria & Kasih, 2023; Jalal & Sardjunani, 2005). Kondisi ini menjadi tantangan besar dalam menciptakan generasi yang cerdas,

inovatif, dan memiliki wawasan luas (Fauji, 2022; Imanina, 2020; Kibtiyah & Gunadi, 2020; Suflawiyah, 2021).

Membaca adalah aktivitas kognitif yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi dari tulisan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas pengetahuan, memahami kondisi lingkungan, situasi ekonomi global, potensi bisnis, dan sebagainya. Oleh sebab itu, membaca sangatlah penting bagi setiap orang. Namun, tingkat minat baca di Indonesia masih tergolong rendah (Munir & Hidayatullah, 2019).

Program literasi ini didasarkan pada Perda Provinsi Jawa Barat No. 17 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Perpustakaan, yang mencakup program literasi. Salah satu dari banyak program literasi yang ada adalah layanan perpustakaan keliling. Layanan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat (Pemda Jawa Barat, 2011).

Dalam rangka mengatasi masalah ini, Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara (HMJ HTN) di Fakultas Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berkomitmen untuk berperan aktif dalam meningkatkan literasi melalui kegiatan Perpustakaan Keliling. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendistribusikan bahan bacaan ke daerah-daerah terpencil, tetapi juga sebagai wadah pengabdian kepada masyarakat untuk memperkuat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat serta sebagai upaya menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di bidang pendidikan nonformal.

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada beberapa aturan penting, antara lain Pancasila dan UUD 1945, Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pedoman Organisasi Kemahasiswaan FASYA, serta Garis Besar Haluan Kerja Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara. Kegiatan ini juga merupakan hasil dari kesepakatan dalam rapat pengurus HMJ HTN pada tanggal 17 Maret 2024, di mana kegiatan Perpustakaan Keliling dianggap sebagai program strategis yang dapat memperluas akses literasi dan pendidikan.

Beberapa permasalahan yang ingin diatasi melalui kegiatan ini meliputi bagaimana meratakan layanan bacaan kepada masyarakat yang selama ini sulit terjangkau oleh perpustakaan umum, serta bagaimana meningkatkan minat baca dan rasa cinta terhadap buku di kalangan anak-anak yang sudah banyak terpengaruh oleh hiburan digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin kerja sama antara HMJ HTN dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan intelektual masyarakat.

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan Perpustakaan Keliling ini adalah untuk meratakan layanan bacaan kepada masyarakat, membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal, serta meningkatkan minat baca dan rasa cinta terhadap buku di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kerja sama dengan berbagai lembaga dan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dalam berorganisasi.

Kajian literatur menunjukkan bahwa program perpustakaan keliling memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan literasi, terutama di daerah-daerah yang sulit terjangkau oleh perpustakaan konvensional (Ramadhini et al., 2020). Penelitian (Pratiwi, 2021) menegaskan bahwa Layanan Perpustakaan Keliling memiliki pengaruh sebesar 60% terhadap literasi siswa. Perpustakaan berperan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi guna meningkatkan kecerdasan serta keberdayaan masyarakat. Tujuan perpustakaan adalah menyediakan layanan bagi pemustaka, meningkatkan minat baca, dan memperluas wawasan serta pengetahuan. Kemudian penelitian (Harahap et al., 2020) menyatakan bahwa layanan perpustakaan keliling ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat, terutama pelajar di Jawa Barat, untuk mendukung bonus demografi dengan membentuk karakter siswa sesuai dengan konsep revolusi mental, yang mencakup etos kerja, integritas, dan gotong royong.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, kegiatan ini merupakan bentuk hilirisasi dari penelitian yang berfokus pada strategi peningkatan literasi di kalangan anak-anak dan masyarakat

umum. Berbagai upaya peningkatan literasi juga telah dilakukan oleh pihak lain, seperti program perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh lembaga nonpemerintah maupun pemerintah daerah, namun masih dibutuhkan peran lebih aktif dari elemen masyarakat, termasuk organisasi mahasiswa.

Wilayah yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Desa Sindang Jawa, Pasanggrahan, dan Karangasem di Kabupaten Cirebon, yang memiliki potensi besar untuk pengembangan literasi namun terkendala oleh minimnya fasilitas perpustakaan. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat di daerah ini sebagian besar adalah petani dan pekerja industri kecil yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan. Dengan kondisi wilayah yang cukup terjangkau dari segi fisik, kegiatan perpustakaan keliling ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekitar.

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar dan warga masyarakat sekitar, yang akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan membaca dan mengulas kembali buku-buku yang mereka baca. Dengan demikian, kegiatan Perpustakaan Keliling ini diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam mengatasi permasalahan rendahnya literasi di masyarakat serta menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan intelektual dan sosial di lingkungan mereka.

METODE

Kegiatan Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) yang dilaksanakan oleh HMJ HTN pada 11 Mei 2024 bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan memperluas akses literasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengikuti pendekatan Participatory Action Research (PAR) (Ridho, 2020; Saumantri et al., 2023). Pada kegiatan ini masyarakat dan anggota HMJ HTN terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Sindang Jawa, Desa Pasanggrahan, dan Desa Karangasem, Kabupaten Cirebon. Fokus utama adalah anak-anak dan keluarga di lingkungan tersebut yang memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan:



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) dimulai dengan merumuskan tujuan utama program, yaitu meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak, dan meratakan akses layanan bacaan ke wilayah yang belum memiliki perpustakaan permanen. HMJ HTN menetapkan tanggal, waktu, dan lokasi kegiatan melalui serangkaian rapat yang diadakan oleh pengurus. Tim juga melakukan inventarisasi bahan bacaan yang akan dibawa, merancang materi fun game dan kuis, serta menyiapkan hadiah doorprize untuk meningkatkan partisipasi anak-anak.

Rencana kegiatan dibuat sedetail mungkin, mulai dari tahapan keberangkatan, durasi kegiatan di setiap desa, hingga peralatan yang dibutuhkan. Persiapan mencakup: pengadaan buku bacaan sebanyak 150 eksemplar, perencanaan storytelling dan kuis, serta persiapan logistik seperti transportasi, makanan, dan hadiah untuk doorprize.

Sebelum pelaksanaan, tim HMJ HTN melakukan observasi lapangan untuk memastikan kesiapan lokasi di tiga desa sasaran: Desa Sindang Jawa, Desa Pasanggrahan, dan Desa Karangasem. Observasi ini dilakukan untuk: memastikan lokasi yang aman dan nyaman bagi anak-

anak serta masyarakat untuk berkumpul dan membaca; mengidentifikasi fasilitas yang tersedia di lokasi, seperti tempat duduk, ruang terbuka, dan akses listrik jika diperlukan; serta melakukan pendekatan awal dengan masyarakat setempat, khususnya perangkat desa dan orang tua, untuk menjelaskan tujuan kegiatan dan memastikan dukungan dari masyarakat. Hasil dari observasi ini membantu tim dalam menyesuaikan materi kegiatan sesuai dengan kondisi di lapangan. Setiap lokasi memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga observasi sangat penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Pelaksanaan kegiatan Perpustakaan Keliling dilakukan pada Sabtu, 11 Mei 2024, dengan urutan acara yang sama di setiap desa. Kegiatan dimulai di Desa Sindang Jawa, dilanjutkan ke Desa Pasanggrahan, dan berakhir di Desa Karangasem. Setiap lokasi mengikuti alur kegiatan yang telah direncanakan. Dengan perencanaan yang matang, observasi yang detail, dan pelaksanaan yang terstruktur, kegiatan Perpustakaan Keliling ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi di masyarakat dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) HMJ HTN Periode 2024-2025 diselenggarakan hari Sabtu, 11 Mei 2024 oleh HMJ HTN. Kegiatan ini dihadiri oleh Masyarakat Desa Sindang Jawa, Kabupaten Cirebon, Masyarakat Desa Pasanggrahan, Plumbon, Kabupaten Cirebon, Masyarakat Desa Karangasem, Plumbon, Kabupaten Cirebon, dan seluruh anggota HMJ HTN yang diisi dengan kegiatan literasi dan fun game dengan tujuan meningkatkan minat Masyarakat dalam membaca, dan meratakan layanan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil yang belum/tidak terdapat adanya perpustakaan permanen. Tentunya lewat kegiatan tersebut diharapkan pula akan memunculkan generasi yang berwawasan luas dan cinta akan literasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) yang diselenggarakan oleh Panitia Perpustakaan Keliling Himpunan Mahasiswa Hukum Tata Negara (HMJ-HTN) berjalan dengan baik dan mencapai beberapa hasil positif yang mencakup:

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan Masyarakat

Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mendapatkan pengalaman membaca yang bermanfaat melalui buku-buku edukatif yang disediakan. Kegiatan seperti storytelling berhasil menarik perhatian mereka dan memberikan pemahaman lebih dalam terhadap isi buku. Dampaknya, pengetahuan dan wawasan anak-anak ini menjadi lebih luas karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan literasi yang interaktif.

2. Peningkatan Minat Membaca

Salah satu keberhasilan utama dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan minat baca di kalangan anak-anak dan masyarakat umum. Antusiasme mereka terlihat selama acara, khususnya ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan fun game dan kuis. Aktivitas ini memberikan suasana menyenangkan yang menumbuhkan motivasi untuk membaca lebih banyak buku. Selain itu, hadiah doorprize juga menjadi insentif yang efektif dalam menjaga keterlibatan anak-anak sepanjang kegiatan.

3. Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Literasi

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi. Orang tua yang hadir mulai menyadari bahwa membaca adalah fondasi penting dalam pengembangan pengetahuan anak-anak mereka. Program Perpustakaan Keliling menjadi solusi yang relevan untuk menjembatani keterbatasan akses literasi di masyarakat setempat, terutama karena wilayah tersebut tidak memiliki perpustakaan permanen.

2. Evaluasi Kegiatan

Meskipun kegiatan Perpustakaan Keliling ini secara umum berjalan sukses, beberapa kendala teknis dan operasional dihadapi oleh panitia selama pelaksanaan acara. Evaluasi dari

tim panitia mengidentifikasi beberapa tantangan dan solusi yang diambil untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa mendatang:

Tabel 1 Kendala dan Solusi

Kendala yang Dihadapi	Solusi yang Diterapkan
a. Tim dokumentasi mengalami kendala teknis terkait memori kamera yang penuh dan masalah pada pengambilan video, yang menyebabkan beberapa momen penting tidak terdokumentasi dengan baik. b. Waktu pelaksanaan beberapa kegiatan tidak sesuai dengan rundown yang telah dibuat sebelumnya, menyebabkan beberapa sesi berlangsung lebih lama dari yang diharapkan. c. Ada kebutuhan untuk mempercepat proses pembuatan proposal dan persuratan, yang sempat menyebabkan penundaan dalam persiapan acara.	a. Seluruh tim panitia berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi antardivisi untuk menghindari kesalahan teknis dan meminimalkan hambatan yang muncul selama acara. b. Semua divisi panitia diminta untuk saling membantu dan berkoordinasi lebih baik dalam menghadapi tantangan di lapangan. c. Untuk memastikan acara berjalan sesuai jadwal, panitia menyarankan agar persiapan dilakukan minimal satu jam sebelum acara dimulai di setiap lokasi.

3. Pelaksana dan Pembahasan

Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Panitia Perpustakaan Keliling HMJ HTN di bawah kepemimpinan Rifki Maulana sebagai Ketua Pelaksana, dengan Rizki Huda sebagai Bendahara Pelaksana. Kegiatan ini juga didukung oleh Muhammad Zaki Mubarak, Ketua Umum HMJ HTN, serta Ketua DEMA FASYA, Dean Alfaris, dan Ketua SEMA FASYA, Mario Rizaldi. Bimbingan selama acara diberikan oleh Mohamad Rana, M.H.I., selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam, dan Jefik Zulfikar Hafizd, M.H., Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam, serta dukungan penuh yang diberikan oleh Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A. (Dekan Fakultas Syariah).

Peran aktif dari semua pihak, mulai dari panitia yang mencakup seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Tatanegara Islam, pembimbing, hingga peserta, sangat mendukung suksesnya acara ini. Dukungan dari fakultas, terutama dari Fakultas Syariah (FASYA), juga menjadi salah satu faktor penting yang mendorong keberhasilan program ini. Panitia berharap bahwa ke depannya kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan dengan lebih baik dan partisipasi yang lebih luas dari berbagai pihak.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan Keliling

Pelaksanaan kegiatan Perpustakaan Keliling, dengan urutan acara yang sama di setiap desa. Kegiatan dimulai di Desa Sindang Jawa, dilanjutkan ke Desa Pasanggrahan, dan berakhir di Desa Karangasem. Setiap lokasi mengikuti alur kegiatan yang telah direncanakan:

- a. Check-in dan Pemberangkatan: Anggota HMJ HTN berkumpul di titik awal, mempersiapkan peralatan, dan berangkat menuju desa tujuan.
- b. Persiapan Peralatan: Setibanya di lokasi, tim segera mempersiapkan buku, permainan, dan peralatan lainnya. Anak-anak diarahkan untuk berkumpul di area yang telah disediakan.
- c. Pembukaan: Kegiatan dibuka dengan sambutan dari perwakilan HMJ HTN yang menjelaskan tujuan program dan mengajak anak-anak serta masyarakat untuk berpartisipasi aktif.
- d. Mendampingi Anak-anak Membaca: Tim HMJ mendampingi anak-anak dalam membaca buku yang telah disediakan. Buku-buku ini dipilih sesuai usia dan minat anak-anak untuk memastikan mereka terlibat secara aktif.
- e. Storytelling: Sesi storytelling dilakukan untuk menarik perhatian anak-anak dan memotivasi mereka agar lebih antusias terhadap kegiatan membaca.
- f. Fun Game dan Kuis: Setelah sesi membaca, dilanjutkan dengan fun game dan kuis untuk menambah suasana menyenangkan dan memberikan edukasi yang interaktif. Pemenang kuis mendapatkan doorprize sebagai motivasi tambahan.
- g. Pembacaan Doa dan Penutupan: Kegiatan ditutup dengan pembacaan doa bersama dan dokumentasi foto bersama sebagai kenang-kenangan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan di setiap desa berlangsung dalam durasi yang sama, dengan jeda istirahat (Ishomah) di antara setiap sesi pemberangkatan ke desa berikutnya. Pada akhir kegiatan, tim HMJ HTN melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi keberhasilan program dan mendapatkan masukan dari masyarakat setempat. Dengan perencanaan yang matang, observasi yang detail, dan pelaksanaan yang terstruktur, kegiatan Perpustakaan Keliling ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan literasi di masyarakat dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Perpustakaan Keliling (PERPUSLING) berhasil meningkatkan minat baca dan kesadaran literasi masyarakat, terutama anak-anak di Desa Sindang Jawa, Pasanggrahan, dan Karangasem. Peserta memperoleh tambahan wawasan melalui buku-buku yang disediakan, dan kegiatan seperti storytelling serta fun game berhasil menarik minat mereka. Kelebihan dari program ini terletak pada pendekatan interaktif dan dukungan kolaboratif dari berbagai pihak, namun terdapat beberapa kendala seperti masalah teknis dalam dokumentasi dan ketidaksesuaian jadwal dengan rundown. Untuk pengembangan selanjutnya, perbaikan dalam dokumentasi, peningkatan proses administrasi, serta perluasan cakupan program dapat dilakukan untuk menjangkau wilayah yang lebih luas dan menyediakan materi bacaan yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesaria, S. D., & Kasih, A. P. (2023). *Minat Baca Masyarakat Indonesia Hanya 0,001 Persen, Dosen Unesa Beri Solusi*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/11/130000771/minat-baca-masyarakat-indonesia-hanya-0-001-persen-dosen-unesa-beri-solusi>
- Fauji, I. (2022). *Literasi Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Dan Koherensinya Dengan Karakteristik Anak Usia Jenjang Sekolah Dasar*. Institut PTIQ Jakarta.
- Harahap, H. S., Rahmadhani, B., Wardhani, A. D., Hawary, M. G., & Rukmana, A. A. (2020). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Keliling Sebagai Media Revolusi Mental di Jawa Barat. *Ministrate: Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 2(2), 63–74.
- Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif Analitis dalam

- PAUD. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 5(1), 45–48.
- Jalal, F., & Sardjunani, N. (2005). Increasing literacy in Indonesia. *UNESCO*.
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000146011>
- Kibtiyah, A., & Gunadi, I. (2020). PROGRAM PEMBIASAAN KARAKTER SISWA MELALUI PENDAMPINGAN SEKOLAH PEDALAMAN DI KALIMANTAN TENGAH. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–17.
- Munir, S., & Hidayatullah, A. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 3(1), 23–29.
- Pemda Jawa Barat. (2011). *Perda Provinsi Jawa Barat No. 17 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Perpustakaan*.
- Pratiwi, S. (2021). *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara*. UIN Ar-Raniry.
- Ramadhini, S., Barsihanor, B., Arifin, M. F., & Hafiz, A. (2020). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi di SDIT Qurrata A'yun Kandangan. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61–71.
- Ridho, M. Z. (2020). Signifikansi Metode (PAR) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (BAZDA Kabupaten Serang). *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(1), 1–13.
- Saumantri, T., Hafizd, J. Z., & Faturrahman, R. F. (2023). Penguatan moderasi beragama berbasis kebangsaan pada siswa remaja di Masjid Al-Ma'had Dukupuntang. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112–128.
- Suflawiyah, S. (2021). *Literasi Membaca Perspektif Al-Qur'an Dan Prakteknya Dalam Pendidikan Jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Institut PTIQ Jakarta.
- UUD. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia*.